

ABSTRAK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S-1 Manajemen
2022

Anindita Tiarani

120.2018.139

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Work Family Conflict* terhadap Kinerja Karyawan dengan Stres Kerja Sebagai Faktor Mediator pada Karyawan Perempuan di DKI Jakarta dengan Sistem Kerja *Work From Home* dan Tinjauannya dalam Sudut Pandang Islam.

Uraian Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan *work family conflict* terhadap kinerja karyawan dengan stres kerja sebagai faktor mediator. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi penelitian adalah karyawan perempuan di DKI Jakarta yang bekerja *work from home* dan tinggal bersama dengan keluarga dengan jumlah sampel 100 responden. Analisis data menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan *work family conflict* memiliki kesesuaian (*fit*) yang besar untuk dijadikan model yang dapat memprediksi pengaruh kecerdasan emosional dan *work family conflict* terhadap kinerja karyawan dengan stres kerja sebagai faktor mediator. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap stres kerja dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. *Work family conflict* berpengaruh positif terhadap stres kerja dan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Stres kerja tidak dapat memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. Stres kerja tidak dapat memediasi pengaruh *work family conflict* terhadap kinerja karyawan. Dalam Islam kecerdasan emosional merupakan salah satu sifat dari orang yang bertakwa. Allah menyukai hambaNya yang mampu mengatur emosi. *Work family conflict* yang merupakan konflik yang dikenal dalam Islam adalah *Ikhtilaf*. Konflik dan stres yang terjadi sejatinya dalam Islam merupakan cobaan atau ujian untuk menaikkan derajat di hadapan Allah jika manusia menerimanya. Allah SWT akan membalas sesuai dengan apa yang kita kerjakan di dunia ini.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, *work family conflict*, stres kerja, dan kinerja karyawan

ABSTRACT

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S-1 Manajemen
2022

Anindita Tiarani

120.2018.139

Abstract Description

This study was conducted to examine the effect of emotional intelligence and work family conflict on employee performance with work stress as a mediator factor. This research is an explanatory research that analyzes how one variable affects other variables. The research population is female employees in DKI Jakarta who work from home and live with their families with a sample of 100 respondents. Data analysis used Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results showed that emotional intelligence and work family conflict had a large fit to be used as a model that could predict the effect of emotional intelligence and work family conflict on employee performance with work stress as a mediator factor. Emotional intelligence has a negative effect on work stress and emotional intelligence has a positive effect on employee performance. Work family conflict has a positive effect on work stress and has no effect on employee performance. Job stress has no effect on employee performance. Job stress cannot mediate the effect of emotional intelligence on employee performance. Job stress cannot mediate the effect of work family conflict on employee performance. In Islam emotional intelligence is one of the characteristics of a pious person. Allah loves His servants who are able to regulate emotions. Work family conflict which is a conflict known in Islam is Ikhtilaf. The conflict and stress that occurs in Islam is actually a trial or a test to raise the level before Allah if humans accept it. Allah SWT will repay according to what we do in this world.

Keywords: Emotional intelligence, work family conflict, work stress, and employee performance